

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Secara definisi, Sebuah penelitian yang menggunakan teknik penelitian melakukannya untuk menjawab pertanyaan penelitian; temuan-temuan dari investigasi semacam itu disajikan di bagian temuan penelitian dan diskusi (Machmud, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis naratif, yang melibatkan pemeriksaan struktur pesan atau mempelajari lebih lanjut tentang fungsi-fungsi linguistik yang berbeda (pragmatis). Dengan menggunakan teknik ini, dimungkinkan untuk memahami tidak hanya tema-tema yang ada dalam film drama *Ali & Ratu-Ratu*, tetapi juga cara bagaimana konten tersebut disajikan dan disusun dalam narasi.

Dengan menerapkan analisis naratif, kita dapat memahami makna teks dan cara pengungkapannya. Sebuah kisah digunakan untuk menyampaikan maksud. Pemeriksaan mendalam terhadap substansi pesan dilakukan melalui analisis naratif. Narasi dalam analisis naratif Tzvetan Todorov memiliki kerangka kerja yang seimbang, tetapi ketika masalah muncul dalam cerita, keseimbangannya terganggu. Narasi adalah jenis wacana yang berusaha menyampaikan kepada pembaca setepat mungkin suatu peristiwa yang telah terjadi. Karena penelitian ini mempelajari teks dan alur cerita, para akademisi sering menggunakan analisis naratif. Dialog dari cerita film membentuk dasar dari narasi.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami suatu kejadian, peristiwa, aktivitas masyarakat, sikap, dan pendapat individu atau sekelompok orang (Mahmud, 2016: 51).

Dengan strategi ini, peneliti menggunakan teknik-teknik yang secara eksplisit mendeskripsikan fenomena yang diteliti dalam bentuk penjelasan kualitatif daripada mengandalkan data-data numerik. Strategi ini berusaha untuk memahami makna dalam rangka mengkarakterisasi konten film Ali & Ratu-Ratu Queens sebagai platform komunikasi keluarga.

### **3.2 Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan. Metodologi penelitian ini dipilih karena penelitian deskriptif menyampaikan perspektif ilmiah mengenai informasi atau mendeskripsikan suatu fenomena, gejala yang mungkin menghasilkan data berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang akan diteliti (Lexy, 2002). Penelitian deskriptif semacam ini dilakukan terhadap variabel mandiri, baik yang bersifat independen tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain. Dalam mendeskripsikan hal tersebut, perlu diingat bahwa secara umum adalah mengenai isi film Ali & Ratu-Ratu Queens sebagai salah satu media komunikasi keluarga. Fenomena atau variabel yang diteliti beserta data deskriptifnya melalui screenshot/capture kemudian dibahas.

### **3.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Unit Analisis**

Peneliti dalam penelitian ini menetapkan batasan agar percakapan yang dilakukan dapat dipahami secara eksplisit untuk tujuan utamanya. Ruang lingkup digunakan karena tujuannya adalah untuk memperjelas masalah dan memiliki batasan masalah agar tidak berkembang terlalu besar, jenis pesan komunikasi keluarga dalam film Ali & Ratu-Ratu Queens akan diungkap secara rinci dan detail dengan membicarakan atau menganalisis film tersebut sebagaimana yang terlihat oleh panca indera melalui adegan visual yang menunjukkan narasi percakapan dalam adegan film tersebut kemudian disesuaikan dengan

teori yang dikemukakan oleh Todorov, yaitu pada alur awal, tengah, dan akhir. Dialog dalam film *Ali & Ratu-Ratu Queens* yang berdurasi 1:40:00 berjalan dari awal hingga akhir.

Sedangkan dialog naratif yang menunjukkan adanya komunikasi keluarga menjadi unit analisis dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan "komunikasi keluarga" adalah cara atau instrumen untuk mengungkapkan keluhan secara hati-hati melalui nada suara, kata-kata, bahasa tubuh, atau tindakan untuk menggugah harapan akan tersampainya emosi berbagi pengertian yang mengandung maksud untuk menginformasikan dan mempengaruhi satu sama lain untuk menghasilkan interaksi komunikasi yang efektif. Dalam unit penelitian, terdapat beberapa faktor yang sesuai dengan Enjang dan Dulwahab (2018) dan Lestari (2012) yang menunjukkan adanya komunikasi keluarga:

- a. Fondasi dalam keluarga : Rasa syukur, menjunjung tinggi kepercayaan, menjalankan hak dan kewajiban, saling mengasihi, memahami dan mempercayai satu sama lain, saling memaafkan, dan membina lingkungan yang mendidik, yang menyatakan bahwa harus selalu ada yang bisa dipelajari dalam hidup.
- b. Komunikasi interpersonal : Komunikasi dengan anggota keluarga harus memiliki makna yang lebih intim, seperti kemampuan untuk memenuhi kebutuhan psikologis, meningkatkan kesadaran diri, mempertahankan hubungan, mengumpulkan pengetahuan, dan memberikan pengaruh.
- c. Kelentingan keluarga : kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas pada saat krisis, kemampuan untuk merasakan dan menerima tanggung jawab atas tindakan orang lain dalam keluarga, dan keinginan untuk bekerja sama untuk menemukan solusi atas masalah.

- d. Kekukuhan keluarga : memiliki dedikasi, mampu menunjukkan rasa terima kasih, selalu siap untuk bertemu, bertumbuh secara spiritual, mengatasi perselisihan, dan membangun rutinitas dengan memberikan bimbingan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Nilai-nilai dalam keluarga : hubungan antara orang tua dan anak, kepercayaan, dan bagaimana keyakinan orang tua dipandang oleh anak-anak mereka.

### 3.4 Sumber Data

Pada dasarnya, penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami peristiwa atau gejala sosial yang diamati. Penelitian kualitatif bersifat subjektif karena sangat bergantung pada subjek manusia dan memiliki ini sebagai salah satu kualitas yang menentukan. Jadi, topik utama dari penelitian ini adalah peneliti. Sementara itu, film Ali & Ratu-Ratu Queens berfungsi sebagai objek. Sumber data berikut ini digunakan oleh para peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini:

- a. Data primer dari penelitian ini akan diperoleh melalui film Ali & Ratu-Ratu Queens sebagai objek utama yang didapatkan dari *streaming* melalui *platform* Netflix. Data yang didapat akan dibagi menjadi dua bagian yakni per potongan *scene* yang dipilih oleh peneliti dan disesuaikan adegannya dengan topik penelitian.
- b. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari literatur, yaitu dari buku-buku, makalah, dan jurnal yang secara khusus ditulis mengenai pokok bahasan dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data berbasis dokumentasi. Dengan menggunakan metode dokumentasi, data

sekunder dikumpulkan dari buku-buku, catatan, cuplikan adegan dari film *Ali & Ratu-Ratu Queens*, arsip, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah penelitian. Fungsi utama dari dokumentasi adalah sebagai sarana utama untuk mencapai tujuan utama penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pendekatan Tzevetan Todorov digunakan sebagai alat pelengkap untuk teknik analisis data analisis naratif yang digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini untuk memungkinkan analisis sampai ke struktur cerita. Langkah utama dalam mencari dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan dari hasil penelitian adalah analisis data (Sugiyono., 2016). Data peneliti akan diteliti dengan menggunakan model Todorov yang didasarkan pada narasi film *Ali & Ratu-Ratu*, yaitu pada bagian awal, tengah, dan akhir. Penelitian ini kemudian diharapkan dapat digunakan untuk menentukan tiga tahap struktur narasi: keseimbangan, gangguan, dan keseimbangan.

**Tabel 3.6a** Analisa Data Struktur Naratif Tzvetan Todorov

<u>Struktur naratif dan tahapannya</u> <u>menurut Tzvetan Todorov</u>		<u>Hasil pengamatan</u> <u>dalam scene</u>
Alur <u>Cerita</u> Awal	Equilibrium	
Alur <u>Cerita</u> Tengah	<u>Gangguan</u>	
	<u>Menyadari adanya gangguan</u>	
	<u>Upaya memperbaiki keadaan</u>	
Alur <u>Cerita</u> Akhir	Equilibrium <u>baru</u>	

**Alur cerita awal,** Pada tahap ini, peneliti akan menguraikan keadaan mendasar dari plot film, yang akan diseimbangkan (atau dalam keseimbangan) dan dimodifikasi sesuai dengan model Todorov. Peneliti pertama-tama akan melakukan screenshot adegan dalam film untuk mendapatkan gambar dari berbagai bagian adegan, dan kemudian peneliti akan mendeskripsikan dialog dan makna dalam komunikasi yang terjalin. Peneliti akan menganalisis balancing act sebagai pengantar awal dalam sebuah cerita dalam film, yang biasanya akan dimulai dengan situasi yang bahagia dan harmonis untuk dapat melanjutkan bagian cerita selanjutnya.

**Alur cerita tengah,** Umumnya, perkembangan atau sifat dari setiap karakter akan ditunjukkan pada bagian ini. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti konflik yang muncul pada bagian tertentu di tengah alur cerita, di mana terdapat gangguan yang biasanya melibatkan beberapa karakter yang mengganggu ketenangan, sebelum menyadari bahwa gangguan tersebut juga menandakan adanya konflik pada bagian narasi yang semakin mencapai puncaknya (klimaks), di mana kemudian dilakukan upaya-upaya untuk memulihkan ketertiban. Peneliti akan menyesuaikan struktur Todorov dengan memperhatikan keadaan di tengah-tengah alur cerita. Setiap gangguan, kesadaran akan

adanya gangguan, dan usaha untuk memperbaiki keadaan akan di-screenshot untuk mendapatkan dokumentasi berupa gambar pada setiap adegan yang terkait. Dialog tersebut selanjutnya akan dijelaskan dari segi makna komunikasi keluarga.

**Alur cerita akhir,** Pada klimaks dari sebuah plot, cerita biasanya akan berakhir. Keseimbangan baru akan terlihat oleh para peneliti. Hal ini mengindikasikan bahwa keseimbangan tersebut akan terulang kembali dalam narasi penutup, yang mungkin akan terselesaikan dengan memuaskan, dan dialog dalam narasi akan diperinci. Untuk mendapatkan dokumentasi percakapan dalam bentuk foto, tangkapan layar dan dialog juga akan diambil.

